BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kadar ion mangan (Mn²⁺) dalam air menggunakan konsetrasi 49,29 ppm dengan perlakuan variasi konsentrasi arang tongkol jagung 8% b/v; 10% b/v; dan 12% b/v dan lama perendaman 24 jam, 36 jam dan 48 jam dapat disimpulkan :

- 5.1.1 Panjang gelombang optimum 525 nm dan waktu kestabilan optimum 15 menit.
- 5.1.2 Konsentrasi ion mangan (Mn²⁺) awal adalah 49,29 ppm

Kadar ion mangan (Mn²⁺) dalam air setelah perendaman pada konsentrasi 8%, 10% dan 12% untuk 24 jam berturut-turut 21,66±0,10; 18,05±0,30 dan 6,41±1 ppm dengan persentase penurunan berturu-turut 56,05±0,20; 63,37±0,60 dan 82,93±2,03%, kemudian pada konsentrasi 8%, 10% dan 12% untuk 36 jam berturut-turut 20,56±0,20; 16,44±0,44 dan 3,40±0,10 ppm dengan persentase penurunan berturut-turut 57,49±0,40; 66,63±1,81 dan 93,30±0,50 %, kemudian konsentrasi 8%, 10% dan 12% untuk 48 jam berturut-turut 19,35±0,20; 11,73±1,20 dan 0,49±0,0 ppm dengan persentase penurunan 60,43±0,10; 76,17±1,21 dan 96,34±0,0%. Hal ini menunjukkan bahwa kadar ion Mn²⁺ tertinggi terdapat pada konsentrasi 8% sebesar 21,66±0,10 ppm pada waktu lama perendaman 24 jam sedangkan konsentrasi terendah terdapat pada konsentrasi 12% yaitu 0,49±0,0 ppm

pada waktu lama perendaman 48 jam. Namun pada Persentase penurunan tertinggi terdapat pada konsntrasi 12% adalah 96,34±0,0%. dengan lama waktu perendaman 48 jam sedangkan persentase penurunan terendah terdapat pada konsentrasi 8% dengan waktu perendaman 24 jam yaitu 56,05±0,20%.

5.2. Saran

- 5.2.1.Diharapkan ada penelitian lebih lanjut mengenai penurunan kadar ion mangan (Mn^{2+}) menggunakan arang aktif tongkol jagung.
- 5.2.1. Masyarakat dapat mengaplikasikan arang tongkol jagung untuk menurunkan kadar ion mangan (Mn²⁺) yang terdapat pada air dengan penambahan 27 sendok arang tongkol jagung dalam 1 liter air dan direndam selama 48 jam.